

Pengembangan Potensi Desa Kanigoro Melalui Wisata Pantai Pringjono Serta Penyuluhan Tentang Covid-19

Thasia¹, Antonius Gunawan², Herman Patera Nugraha³, Devi Victoria Pamenta⁴, Trifena Almedia Lau⁵, Adi Ageng Wahyu Pradana⁶, Angga Saputra Pratama⁷, Innosensius Maria Kevin⁸, Felix⁹, Citra Winedar¹⁰, Yanuarius Benny Kristiawan¹¹

Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Jalan Babarsari No. 44 Caturtunggal, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
Email: benny.kristiawan@uajy.ac.id

Received 05 Desember 2020; Revised - ; Accepted for Publication 10 Maret 2022; Published 10 Maret 2022

Abstract — Kanigoro Village is a village that has a lot of beauty, but unfortunately these beauties are still not exposed. For this reason, the compilers agreed to do two types of work programs in Kanigoro Village; Village Potentials and Pocket Books. Regarding the potential of the village, the compilers choose Pringjono Beach because this beach can be a characteristic of Kanigoro Village. Then the compilers also choose to make a Pocket Book about Covid-19 because the Covid-19 pandemic is still a trend in Indonesia and world. The purpose of this activity is to provide knowledge of village potential that can be utilized especially in the Kanigoro Village and provide knowledge and understanding of the Covid-19 pandemic which is currently a hot topic. The method that the compilers do is to observe village data through the village website and other information related through news or other official websites. The result of these activities is that Pringjono Beach as the potential of Kanigoro Village, expected to advance Kanigoro Village of income and image village. In addition, through the pocket book “Smart Against Covid-19”, the people of Kanigoro Village also have a proper understanding of the Covid-19 virus, especially the dangers, prevention and handling.

Keywords — Village Potential, Pringjono Beach, Covid-19.

Abstrak — Desa Kanigoro merupakan sebuah desa yang memiliki banyak keindahan di dalamnya, namun sayangnya keindahan-keindahan tersebut masih belum terekspos keluar. Untuk itu, penyusun sepakat untuk melakukan dua jenis Program Kerja di Desa Kanigoro yaitu Potensi Desa dan Buku Saku. Mengenai potensi desa, penyusun memilih Pantai Pringjono untuk ditonjolkan karena pantai ini bisa menjadi ciri khas dari Desa Kanigoro. Kemudian penyusun juga memilih membuat Buku Saku dengan judul “Cerdas Melawan Covid-19” karena pandemi Covid-19 ini yang masih menjadi trend di Indonesia maupun dunia. Tujuan dari kegiatan ini yaitu memberikan pengetahuan berupa potensi desa yang dapat dimanfaatkan terkhusus di wilayah Desa Kanigoro dan memberikan pengetahuan serta pemahaman tentang pandemi Covid-19 yang sedang menjadi topik hangat saat ini. Metode yang penyusun lakukan adalah dengan melakukan observasi data desa melalui *website* desa dan informasi lainnya terkait Desa Kanigoro melalui berita, serta situs-situs resmi lainnya. Hasil dari kegiatan ini adalah salah satu potensi Desa Kanigoro yang dapat dikembangkan adalah Pantai Pringjono, dimana pantai ini diharapkan dapat memajukan Desa Kanigoro dalam hal pendapatan desa dan citra desa. Selain itu, melalui buku saku “Cerdas Melawan Covid-19” masyarakat Desa Kanigoro juga dapat memiliki pemahaman yang tepat mengenai virus Covid-19, terutama bahaya, cara pencegahan, dan penanganan yang tepat.

Kata Kunci — Potensi desa, Pantai Pringjono, Covid-19.

I. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 merupakan wabah yang mengubah banyak kebiasaan manusia. Kebiasaan tersebut adalah berjabat tangan, berkumpul dengan rekan-rekan, bertemu dalam pembelajaran tatap muka hingga membuat para pemberi kerja maupun pekerja mengubah kebiasaan-kebiasaan [1]. Pandemi ini memaksa kita untuk beraktivitas secara normal dengan keadaan yang baru. Salah satu dampak pandemi Covid-19 mengubah cara belajar dan mengajar di sekolah maupun di perguruan tinggi.

Pada kesempatan kali ini, penyusun mendapatkan Desa Kanigoro sebagai lokasi Pengabdian. Desa Kanigoro adalah desa yang berada di kecamatan Saptosari dan kabupaten Gunungkidul [2]. Terdorong dari pengabdian kepada masyarakat, maka tersusunlah dua program kerja yang akan kelompok lakukan yaitu Potensi Desa Kanigoro dan Buku Saku Cerdas Melawan Covid-19.

Posisi Desa Kanigoro terletak di wilayah pesisir Gunungkidul, dari posisi ini dapat disimpulkan bahwa potensi utama dari desa ini adalah Potensi Sumber Daya Wisata, yakni wisata pantai. Selain itu, masih banyak pula potensi-potensi desa yang ada pada Desa Kanigoro, salah satu contohnya potensi Sumber Daya Alam, dapat dilihat dari hasil pertanian dan perkebunannya. Hasil pertanian yang cukup utama di Desa Kanigoro selain beras adalah singkong. Olahan singkong pernah menjadi produk andalan dari Desa Kanigoro pada Januari 2020 silam [3].



Gambar 1. Penyuluhan dan Pelatihan Produk Olahan Singkong oleh Tim Mahasiswa UMY (sumber: harianjogja.com)

Potensi Desa Kanigoro yang menarik perhatian penyusun serta yang dapat lebih dimaksimalkan lagi adalah potensi wisata pantai. Fokus pengembangan potensi desa Kanigoro yaitu pengembangan dan pengenalan Pantai Pringjono. Pantai Pringjono merupakan salah satu pantai yang tepatnya terletak di Bedalo, Kanigoro [2]. Pantai Pringjono dipilih karena

pantai ini masih minim wisatawannya dan bahkan hanya sebagian kecil orang yang mengunjungi pantai tersebut karena pantainya yang kecil dan lokasinya juga terpencil serta sulit untuk dijangkau. Dengan dilakukan pengembangan potensi desa ini, diharapkan dapat meningkatkan citra dan pendapatan Desa Kanigoro [4].

Selanjutnya untuk program kerja yang kedua adalah pembuatan Buku Saku. Fokus dari Buku Saku ini adalah Cerdas Melawan Covid-19. Tema ini terbentuk terkait dengan permasalahan yang dihadapi oleh Desa Kanigoro yaitu tentang kurangnya sarana dan prasarana kesehatan [5]. Hal yang terkait dengan kesehatan menjadi sesuatu yang sangat genting saat dunia sedang dilanda pandemi Covid-19 [6].

Pandemi Covid-19 masuk di Wilayah Indonesia sejak tanggal 2 Maret 2020 dengan jumlah kasus sebanyak 2 kasus positif kemudian meningkat dengan pesat hingga 1.528 kasus positif terkonfirmasi dengan 136 kasus kematian [7]. Hingga sampai per tanggal 16 Oktober 2020, kasus positif yang terkonfirmasi sebanyak 353.461 kasus dengan 277.544 kasus sembuh dan 12.347 kasus meninggal [8].



Gambar 2. Jumlah Kasus Covid-19 Di Indonesia per tanggal 16 Oktober 2020 (sumber: covid19.go.id)

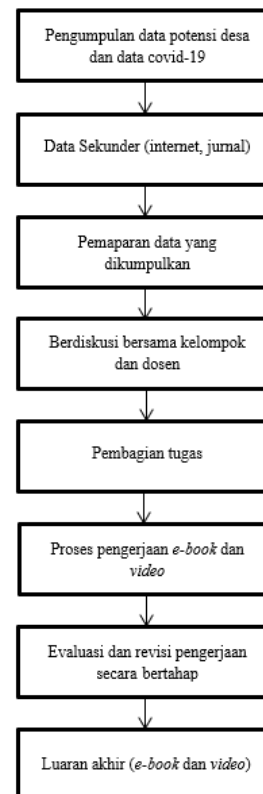
Berangkat dari kegentingan ini maka cara yang paling cepat dan efektif adalah mengedukasi masyarakat untuk memahami dan menghambat penyebaran Covid-19.

Mengedukasi masyarakat tentang pandemi Covid-19 diharapkan masyarakat mempunyai pemahaman yang tepat tentang Covid-19. Hal ini menjadi penting karena pembangunan fasilitas kesehatan akan membutuhkan waktu yang lama serta harus melewati prosedur yang panjang. Padahal penyebaran Covid-19 jauh lebih cepat dari pembangunan fasilitas kesehatan [7]. Maka pemahaman masyarakat tentang Covid-19 adalah hal yang utama pada saat ini.

II. METODE PENGABDIAN

Pada pengabdian masyarakat ini, ada dua program kerja yang dilakukan yaitu Pengembangan Potensi Desa dan Buku Saku yang masing-masing disajikan dalam bentuk *e-book* dan *video*. Pengembangan potensi desa akan membahas mengenai ide dan strategi pengembangan potensi desa. Sedangkan Buku Saku akan membahas mengenai bahaya, dampak, dan cara yang tepat dalam menghadapi Covid-19. Hasil akhir yang berupa video diproses menggunakan *Adobe Premiere Pro*,

sedangkan *e-book* diproses menggunakan *Corel Draw* dan *MS Power Point*. Tahapan kerja pembuatan potensi desa dan buku saku adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Skema Proses Kegiatan Pengabdian di Desa Kanigoro

A. Potensi Desa: Pengembangan Pantai Pringjono

Program kerja potensi desa ini diberikan sebagai wadah untuk meningkatkan kreativitas masyarakat Desa Kanigoro dalam memanfaatkan potensi yang ada sebagai peluang meningkatkan pendapatan dan citra desa. Buku saku ini disajikan dalam bentuk *e-book* dan *video* untuk mempermudah masyarakat dalam memahami isi materi. Informasi yang disajikan berupa pengenalan dan pemahaman mengenai potensi-potensi yang ada di Desa Kanigoro, serta ide dan strategi yang dapat masyarakat terapkan. Melalui program kerja ini, masyarakat diharapkan mendapatkan pembaharuan ilmu untuk pertumbuhan dan pengembangan Desa Kanigoro [4].

Subjek dan Lokasi Pengabdian

Subjek pengabdian merupakan orang-orang yang menjadi sasaran pengabdian. Subjek pengabdian dari program kerja ini adalah masyarakat Desa Kanigoro. Lokasi pengabdian adalah tempat dilakukannya pengabdian masyarakat. Lokasi pengabdian dari program kerja ini adalah Desa Kanigoro yang berada di Kecamatan Saptosari, Kabupaten Gunungkidul, dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Variabel Pengabdian

Variabel pengabdian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan pengabdian. Variabel dalam

pengabdian ini adalah Potensi Desa Kanigoro yakni Pantai Pringjono.

Data Pengabdian

Data merupakan hasil observasi kepada suatu kejadian, yang berasal dari fenomena atau sesuatu yang benar-benar terjadi. Data pengabdian merupakan hasil observasi pada tempat dilakukannya pengabdian masyarakat.

Data-data yang diperlukan dalam program kerja ini adalah sebagai berikut:

- 1) Informasi umum mengenai Desa Kanigoro.
- 2) Potensi Desa.
- 3) Hubungan potensi desa dengan pertumbuhan dan perkembangan desa.
- 4) Ide dan strategi pengembangan potensi desa.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan hal yang ingin diketahui dan berhubungan dengan program kerja.

Teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi dalam program kerja ini adalah :

- 1) Studi kepustakaan dalam jurnal, artikel-artikel, serta *website* resmi di internet.
- 2) Diskusi dengan dosen dan kelompok.

Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data adalah cara yang dilakukan untuk mengolah data yang telah didapatkan dari proses pengumpulan data kemudian diterapkan pada pengabdian yang dilakukan. Data yang telah dikumpulkan akan dipilih dan diolah dengan memperhitungkan sumber daya yang ada, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang ada di desa Kanigoro, dipilih salah satu potensi yang dapat ditonjolkan, agar pengabdian masyarakat dapat berguna dan digunakan oleh warga desa Kanigoro.

B. Buku Saku: Cerdas Melawan Covid-19

Buku saku ini dibuat sebagai sarana edukasi bagi warga Desa Kanigoro tentang Covid-19. Buku saku ini disajikan dalam bentuk *ebook* dan video untuk mempermudah masyarakat dalam memahami isi materi. Informasi yang disajikan berupa definisi, bahaya dan dampak Covid-19 serta cara pencegahan dan penanganan yang tepat dalam menghadapi Covid-19. Melalui buku saku ini diharapkan masyarakat dapat teredukasi dengan baik, serta menghadapi pandemi Covid-19 dengan tepat.

Subjek dan Lokasi Pengabdian

Subjek pengabdian dari program kerja ini adalah semua warga desa Kanigoro. Lokasi pengabdian dari program kerja ini adalah Desa Kanigoro yang berada di Kecamatan

Saptosari, Kabupaten Gunungkidul, dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Variabel Pengabdian

Variabel dalam pengabdian ini adalah Virus Covid-19.

Data Pengabdian

Data-data yang diperlukan dalam program kerja ini adalah sebagai berikut.

- 1) Definisi Covid-19.
- 2) Penyebaran Covid-19.
- 3) Bahaya dan dampak Covid-19 di berbagai bidang.
- 4) Gejala Covid-19.
- 5) Penanganan dan pencegahan Covid-19.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi dalam program kerja ini adalah:

- 1) Studi kepustakaan dalam jurnal, artikel-artikel, dan *website* resmi di internet.
- 2) Diskusi dengan dosen dan kelompok.

Teknik pengolahan Data

Data-data yang diperoleh dari berbagai sumber akan disatukan, disempurnakan dan diolah, agar buku saku yang dibuat dapat menjadi sumber informasi yang baik, serta berguna bagi masyarakat Desa Kanigoro, khususnya mengenai bahaya, pencegahan, serta penanganan virus Covid-19.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN (HEADING 1)

Terdapat dua program yang dibuat dan dilakukan pada pengabdian ini, yang pertama adalah tentang Potensi Desa tepatnya Desa Kanigoro, Kecamatan Saptosari, Kabupaten Gunung Kidul dan yang kedua Buku Saku yang berjudul "Cerdas Melawan Covid-19". Hasil *output* dari kedua program kerja ini masing-masing adalah *ebook* dan video. Dengan *output* yang seperti ini diharapkan pula dapat membantu masyarakat desa untuk lebih mudah memahami informasi di dalamnya dengan lebih baik.

Pada program Potensi Desa Kanigoro ditemukan potensi wisata yang dapat untuk dikembangkan lebih baik sehingga dapat menarik lebih banyak wisatawan. Wisata yang dimaksud adalah Pantai Pringjono yang memiliki pemandangan yang bagus dengan ombaknya yang tenang. Akan tetapi pantai ini terletak di tempat yang terpencil sehingga sulit untuk diakses, sehingga pada program potensi desa ini kami membahas tentang mengembangkan sarana dan prasarana juga pengembangan sumber daya manusia pada kawasan Pantai Pringjono sehingga menjadi lebih mudah diakses dan lebih menarik bagi wisatawan.

Kemudian pada buku saku "Cerdas Melawan Covid-19", berisikan informasi tentang virus yang sudah menyebar ke seluruh dunia yaitu Covid-19 mulai dari asal usul, penularan,

dampak dan cara pencegahan. Sehingga diharapkan buku ini dapat memberikan edukasi lebih rinci tentang virus Covid-19 ini kepada masyarakat. Edukasi yang lebih rinci ini lebih dikhususkan pada bahaya, pencegahan, serta penanganan Covid-19 yang tepat. Hal ini dilakukan supaya masyarakat Desa Kanigoro dapat menghadapi pandemi Covid-19 ini dengan serius dan kehati-hatian [9].

Virus Covid-19 ini jika tidak ditangani dengan tepat dapat berujung pada kematian, seperti yang telah terjadi pada beberapa kasus, baik di Indonesia sendiri maupun di dunia. Untuk itu masyarakat harus bisa paham dengan benar cara-cara untuk pencegahan virus Covid-19 ini. Berikut adalah beberapa cara yang dapat dilakukan:

1. Menjaga diri sendiri terhadap virus Covid-19.
 - a. Menjaga jarak dengan orang lain minimal 1 meter.
 - b. Menggunakan masker bila sedang di luar rumah ataupun keramaian.
 - c. Menggunakan *faceshield* untuk melindungi permukaan wajah dari virus.
 - d. Selalu mencuci tangan dan menggunakan *hand sanitizer* untuk membunuh virus.
2. Membuat lingkungan hidup menjadi lebih aman dari virus yang berbahaya.
 - a. Menghindari 3C, yaitu *closed* (ruang tertutup), *crowded* (keramaian), dan *contact* (kontak fisik dengan orang lain).
 - b. Melakukan pertemuan di ruangan yang mempunyai sirkulasi udara yang baik.
 - c. Menghindari tata letak ruang dalam yang padat.
3. Penanganan yang tepat jika merasakan tidak enak badan.
 - a. Memahami gejala umum dari Covid-19.
 - b. Mengisolasi diri apabila terdapat gejala ringan Covid-19.
 - c. Menghubungi dokter secara *online* dan berkonsultasi langkah apa yang seharusnya diambil.
 - d. Selalu memeriksa berita terkini terkait perkembangan Covid-19.
4. Meningkatkan imun tubuh.
 - a. Menghindari stress berlebihan.
 - b. Mengonsumsi makanan yang cukup nutrisi.
 - c. Melakukan olahraga teratur.
 - d. Istirahat yang cukup.
5. Menerapkan aturan dasar kebersihan.
 - a. Menerapkan etika batuk dan bersin dengan benar.
 - b. Membersihkan permukaan barang yang sering disentuh dengan cairan antiseptik.

Nantinya dengan adanya Buku Saku ini dapat meminimalkan tingkat penyebaran virus Covid-19, karena masyarakat sudah mengerti akan bahaya dan cara pencegahannya. Untuk mengatasi sebuah bencana, tidak hanya peran pemerintah yang diperlukan, namun peran masyarakat juga turut dibutuhkan, tidak hanya masyarakat kota saja tetapi masyarakat desa juga memiliki peran yang sama [10].

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan potensi desa berupa Pantai Pringjono, dapat bermanfaat bagi Desa Kanigoro, dan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber pendapatan desa. Selain itu, bila ditangani dengan serius, Pantai Pringjono bisa menjadi ciri khas dari Desa Kanigoro.
2. Pembuatan Buku Saku "Cerdas Melawan Covid-19" membantu masyarakat Desa Kanigoro untuk mengetahui cara penyebaran, gejala, dan apa yang harus dilakukan apabila terinfeksi Covid-19. Buku Saku ini juga dapat dijadikan sebagai pegangan dan informasi yang valid bagi masyarakat Desa Kanigoro, terkait dengan virus Covid-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah turut serta dan berjasa mulai dari proses persiapan hingga pelaksanaan Program Kerja Pengabdian Masyarakat di Desa Kanigoro dan Kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) atas kesempatan pengabdian yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] C. Bariah, "Pengaruh Corona terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat," 21 Maret 2020. [Online]. Available: <https://aceh.tribunnews.com/amp/2020/03/21/pengaruh-corona-terhadap-kehidupan-sosial-masyarakat>. [Accessed 22 Oktober 2020].
- [2] Kelurahan Kanigoro, "Kelurahan Kanigoro," 17 September 2016. [Online]. Available: <https://www.kanigoro-saptosari.desa.id/>. [Accessed 15 Oktober 2020].
- [3] B. Cahyana, "UMY Dampingi Petani Kanigoro Saptosari Olah Singkong agar Semakin Menarik," *Harian Jogja*, 12 May 2020. [Online]. Available: <https://pengabdianumy.harianjogja.com/read/2020/05/12/559/1038997/umy-dampingi-petani-kanigoro-saptosari-olah-singkong-agar-semakin-menarik>. [Accessed 5 December 2020].

- [4] portalilmu, "Pengertian Potensi Desa," 22 Maret 2018. [Online]. Available: <https://portal-ilmu.com/pengertian-potensi-desa/>. [Accessed 2 November 2020].
- [5] Badan Pusat Statistik Kabupaten Gunungkidul, Kecamatan Saptopsari Dalam Angka 2020, Gunungkidul: BPS Kabupaten Gunungkidul, 2020.
- [6] World Health Organization, "The Current COVID-19 Situation," 19 Oktober 2020. [Online]. Available: <https://www.who.int/countries/idn/>. [Accessed 20 Oktober 2020].
- [7] Google Berita, "Virus Corona (Covid-19)," 20 Oktober 2020. [Online]. Available: <https://news.google.com/covid19/map?hl=id&gl=ID&ceid=ID%3Aid>. [Accessed 20 Oktober 2020].
- [8] Satuan Tugas Penanganan COVID-19, "Peta Sebaran Covid-19," Satuan Tugas Penanganan COVID-19, 5 Desember 2020. [Online]. Available: <https://covid19.go.id/peta-sebaran-covid19>. [Accessed 5 Desember 2020].
- [9] A. Y. Zukmadini, B. Karyadi and Kasrina, "Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Pencegahan COVID-19 Kepada Anak-Anak di Panti Asuhan," *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, vol. 3, no. 1, pp. 68-76, 2020.
- [10] N. R. Yunus and A. Rezki, "Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Covid-19," *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, vol. 7, no. 3, pp. 227-238, 2020.

PENULIS



1. **Thasia**, prodi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



2. **Antonius Gunawan**, prodi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



3. **Herman Patera Nugraha**, prodi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



4. **Devi Victoria**, prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



5. **Trifena Almedia Lau**, prodi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



6. **Adi Ageng Wahyu Pradana**, prodi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



7. **Angga Saputra Pratama**, prodi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



8. **Innosensius Maria Kevin**, prodi Biologi, Fakultas Teknobiologi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



9. **Felix**, prodi Arsitektur,
Fakultas Teknik, Universitas
Atma Jaya Yogyakarta.



10. **Citra Winedar**, prodi
Arsitektur, Fakultas Teknik,
Universitas Atma Jaya
Yogyakarta.



11. **Yanuarius Benny
Kristiawan**, prodi Arsitektur,
Fakultas Teknik, Universitas
Atma Jaya Yogyakarta.